



Peluang Program Studi Akuntansi Bisnis Digital di Kalimantan Timur: Sebuah Survei

Ratna Dewi Kusumawati¹, Hendra Sanjaya Kusno², Endang Sri Apriani³, Made Lia Ananda Dewi⁴, Ranita Ramadhani⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

ratna.dewi@poltekba.ac.id

Abstract

This survey-study aims to provide an overview of the interest in higher education among high school students in Akuntansi Bisnis Digital programs, in East Kalimantan, and to map the needs of industrial world needs related to graduates with digital business accounting skills in East Kalimantan. The data for this study were obtained through the distribution of questionnaires to high school students for the study interest survey and to industrial companies for the industry needs survey. The samples taken for this survey were high school students in East Kalimantan and companies in the East Kalimantan region. The data were then processed simply to interpret the results. The survey results showed that respondents with interest in studying had the intention to continue their studies to a higher education, and specifically, 56% of respondents were interested in continuing their studies to Akuntansi Bisnis Digital study program. Furthermore, the survey results for industry needs stated that 97% of industries require workers with digital business accounting knowledge, where these workers understand accounting and business as well as related technologies, where these skills can be obtained from graduates of the digital business accounting study program.

Keywords: Study Interests, Industry Needs, Digital Business Accounting, Accounting Learning, Study Program.

Abstrak

Penelitian dalam bentuk survei ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran minat studi lanjut para siswa/siswi menengah tingkat atas pada program studi yang menawarkan pembelajaran akuntansi bisnis digital di wilayah Kalimantan Timur, dan untuk memetakan kebutuhan industri terkait lulusan yang memiliki kemampuan dalam akuntansi bisnis digital di Kalimantan Timur. Data pada penelitian ini didapatkan melalui distribusi kuisioner terhadap responden siswa/siswi sekolah menengah tingkat atas untuk survei minat studi, dan responden perusahaan dunia industri untuk survei kebutuhan industri. Sampel yang diambil untuk survei ini merupakan siswa/siswi sekolah menengah atas di wilayah Kalimantan Timur, dan perusahaan di Wilayah Kalimantan Timur. Data isian responden kemudian diolah secara sederhana untuk diinterpretasikan hasilnya. Hasil survei menunjukkan para responden minat studi memiliki intensi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, dan secara spesifik, 56% responden berminat untuk melanjutkan studi pada program studi akuntansi bisnis digital. Selanjutnya hasil survei untuk kebutuhan industri menyatakan bahwa 97% industri memerlukan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan akuntansi bisnis digital dimana tenaga kerja tersebut memahami akuntansi dan bisnis serta teknologi terkait dimana kemampuan tersebut bisa didapatkan dari lulusan program studi akuntansi bisnis digital.

Kata kunci: Minat Studi, Kebutuhan Industri, Akuntansi Bisnis Digital, Pembelajaran Akuntansi, Program Studi.

INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) dalam rencana tenaga kerja nasional 2025-2029 menyebutkan bahwa saat ini, pada era digitalisasi, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan beradaptasi dengan teknologi, terutama semenjak Covid-19, digitalisasi merupakan salah satu penggerak perekonomian [1]. Pandemi beberapa tahun yang lalu juga membuat perusahaan harus mengubah strategi agar tetap bertahan [2]. Hal ini sejalan dengan Visi Indonesia Digital 2045, dimana pewujudan visi ini dengan menekankan pada aspek Pemerintahan digital yang modern dan responsif, Ekonomi digital untuk menciptakan ekonomi inovatif berbasis teknologi digital, serta Masyarakat digital yang berdaya dan berbudaya [3]. Berdasarkan visi tersebut, diproyeksikan bahwa dengan dilakukannya

implementasi digital di semua sektor maka akan ada peningkatan lapangan kerja yang cukup signifikan, utamanya adalah pekerjaan dengan pengetahuan pemanfaatan teknologi di semua sektor pada tahun 2045, yang diperkirakan sekitar 1,2-1,3 kali lebih banyak dari sebelum dicanangkan Indonesia Digital 2045 [3]. Lebih lanjut, disebutkan bahwa lapangan pekerjaan yang semula berkisar 137 juta akan meningkat menjadi 170 hingga 182 juta.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam bidang akuntansi dan bisnis [4] [5], dimana saat ini pada dunia akuntansi dan bisnis telah banyak yang dibantu oleh teknologi untuk analisis, menggunakan blockchain dan artificial intelligence untuk menulis data, dan cryptocurrency untuk bertransaksi [6], serta adanya beberapa pekerjaan yang untuk kedepannya diperkirakan akan digantikan oleh seperangkat alat

teknologi [7]. Di era Industri 4.0 dan menuju masyarakat 5.0, dibutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya menguasai prinsip-prinsip dasar akuntansi dan bisnis, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam proses bisnis [8] [9]. Sumber daya manusia yang siap mengikuti perubahan akan membuat perusahaan dapat bertahan [10]. Hal ini mencakup penguasaan perangkat lunak akuntansi, analisis data, dan pemahaman terhadap sistem informasi bisnis yang berbasis digital. Para profesional yang terampil dalam teknologi digital akan memiliki keunggulan yang signifikan di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Saat ini, terdapat ketimpangan dan ketidakcocokan antara keterampilan lulusan yang memiliki kompetensi spesifik dengan kebutuhan tenaga kerja dari dunia industri [11]. Berdasarkan paparan dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), di Indonesia terdapat kesenjangan signifikan antara jumlah akuntan yang terampil dalam mengadopsi teknologi dan kebutuhan industri. Sampai pada tahun 2022, hanya sekitar 53.000 akuntan yang tersedia, sementara kebutuhan diperkirakan mencapai 452.000 orang [12]. Hal ini menunjukkan adanya peluang besar bagi lulusan yang menguasai keterampilan digital dalam bidang akuntansi dan juga bisnis. Perusahaan kini mencari profesional yang tidak hanya memahami ilmu akuntansi konvensional, tetapi juga memiliki kemampuan dalam teknologi digital. Keterampilan seperti penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, analisis data, dan pemahaman tentang financial technology menjadi nilai tambah yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Suarta, dkk tahun 2022 [13] juga menunjukkan bahwa saat ini lapangan pekerjaan di bidang akuntansi dan bisnis memerlukan skill dan pengetahuan tentang perangkat lunak dan teknologi terkini. Laporan dari SMERU research institute juga menyatakan bahwa kandidat para pencari kerja yang ditolak oleh perusahaan disebabkan oleh kurangnya kualitas pengetahuan tentang Information, Communication, and Technology (ICT) [14].

Kalimantan Timur (Kaltim) memiliki posisi strategis sebagai wilayah penyangga Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara yang baru. Pemindahan IKN ke Kaltim diperkirakan akan menjadikan salah satu langkah pemerataan perekonomian, dan pusat pertumbuhan ekonomi baru di luar Jawa [15] [16]. Hal ini membuka peluang besar bagi masyarakat lokal untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi dan industri yang berkembang pesat. Namun, untuk memanfaatkan peluang tersebut, diperlukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) lokal agar dapat bersaing dengan tenaga kerja dari luar daerah. Peningkatan kualitas SDM ini menjadi faktor kunci dalam menciptakan tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan global, terutama di sektor bisnis digital. Dalam Visi Indonesia Digital 2045 juga dinyatakan bahwa di wilayah Kalimantan, masih ada kesenjangan literasi digital dimana sumber daya manusianya masih belum memanfaatkan digitalisasi secara umum dengan skor Indeks Masyarakat Digital

Indonesia sebesar 45,06 [3].

Untuk mengatasi hal tersebut, pendidikan formal dapat menjadi salah satu pilar terdepan dalam meningkatkan kualitas masyarakat digital, utamanya dalam sektor akuntansi dan bisnis. Hal ini bisa dikuasai apabila pendidikan formal juga menyediakan sarana pembelajaran yang spesifik memberikan materi dan pembelajaran terkait akuntansi, bisnis, dan teknologi terkait. Pendidikan formal, dalam hal ini Pendidikan tinggi, diharapkan dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan memenuhi kebutuhan industri atas lulusan yang memahami akuntansi dan bisnis serta terampil dalam teknologi digital [17] [18]. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan & Nikmah bahwa pemahaman digital pada mahasiswa secara signifikan juga mempengaruhi kesiapan kerja di dunia industri [19].

Salah satu terobosan dari sisi Pendidikan untuk menjawab tantangan digitalisasi dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja adalah membuka program studi sarjana terapan Akuntansi Bisnis Digital. Hal ini telah dilakukan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memahami akuntansi, bisnis, serta kemampuan digital terkait. Program Studi Akuntansi Bisnis Digital baru diselenggarakan di beberapa kampus di Indonesia, diantaranya adalah Politeknik Negeri Bali, Politeknik Negeri Lampung, Politeknik Batu, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, dan Politeknik Siti Nadhira [20], sedangkan di Kalimantan Timur sendiri belum ada perguruan tinggi yang menawarkan program studi sarjana terapan akuntansi bisnis digital. Penelitian dalam bentuk survei ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran minat studi lanjut para siswa/siswi menengah tingkat atas pada program studi yang menawarkan pembelajaran akuntansi bisnis digital di wilayah Kalimantan Timur, dan survei kebutuhan industri terkait lulusan yang memiliki kemampuan dalam akuntansi bisnis digital di Kalimantan Timur.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut [21] dan [22] merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan data atas bidang atau situasi tertentu, serta tidak melakukan uji hipotesis. Penelitian ini dilakukan menggunakan data primer untuk mendapatkan data-data, dimana data yang diolah didapatkan dari distribusi kuisioner kepada para responden melalui bantuan formulir daring.

Pada survei minat studi, populasi penelitian ini mencakup siswa siswi menengah tingkat atas yang ada di Kalimantan Timur. Kemudian untuk populasi kebutuhan industri, populasi yang digunakan adalah perusahaan yang memiliki kantor di Kalimantan Timur. Sampel untuk penelitian ini diambil dengan metode *accidental sampling*, dimana peneliti dapat

mengambil data dari responden sesuai kriteria yang mudah ditemui.

Adapun kuisioner yang digunakan mengadopsi kuisioner dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian serupa [23]. Tabel 1 menyajikan kuisioner minat studi yang di distribusikan kepada responden siswa/siswi, serta Tabel 2 menyajikan kuisioner kebutuhan industri yang di distribusikan kepada industri. Selanjutnya Item Kuisioner Minat Studi ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Item Kuisioner Minat Studi

No.	Item Pertanyaan	Jawaban yang disediakan
1.	Setelah Anda lulus jenjang sekolah SMA/SMK/MA, apakah Anda berencana untuk melanjutkan ke Jenjang Perkuliahan?	Ya Tidak
2.	Kota mana yang menjadi tujuan Anda melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi?	Balikpapan Samarinda Surabaya Yogyakarta Jakarta Lainnya
3.	Apakah Anda tertarik untuk melanjutkan studi di jenjang D4 (Sarjana Terapan)?	Ya Tidak
4.	Anda tertarik melanjutkan Studi di kelompok bidang studi apa?	Akuntansi, Bisnis, Manajemen Teknik Sosial Politik Seni dan Sastra Lainnya
5.	Diantara Program Studi terkait Akuntansi dibawah ini, manakah yang paling Anda minati?	Akuntansi Bisnis Digital Akuntansi Sektor Publik Manajemen Pemasaran Internasional Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Lainnya

Tabel 2. Item Kuisioner Kebutuhan Industri

No.	Item Pertanyaan	Jawaban yang Disediakan
1.	Apakah di Perusahaan Bapak/Ibu membutuhkan tenaga kerja dengan latar belakang Akuntansi?	Ya Tidak
2.	Apakah menurut Bapak/Ibu, lulusan Sarjana Terapan (D4) dengan kompetensi akuntansi bisnis digital (accounting, data mining, e-commerce, manajemen strategic, dll) memiliki nilai lebih jika bekerja di perusahaan Bapak/Ibu?	Ya Tidak
3.	Faktor yang paling berperan dalam seleksi penerimaan tenaga kerja di bidang akuntansi dan/atau keuangan?	IPK Asal Perguruan Tinggi Pengalaman Kerja Kompetensi Spesifik yang Dimiliki Lainnya

3. Hasil dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini berjumlah 107 untuk survei minat studi, dan 37 untuk survei kebutuhan industri. Deskripsi singkat responden dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Responden Survei Minat Studi

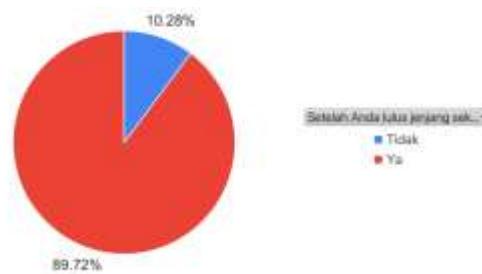
Kabupaten/Kota	Jumlah Responden
Balikpapan	60
Samarinda	20
Penajam Paser Utara	11
Tenggarong	9
Lainnya	7
Jumlah	107

Tabel 4. Responden Survei Kebutuhan Industri

Jenis Industri	Jumlah Responden
Dagang	3
Jasa	30
Manufaktur	4
Jumlah	37

Responden dalam survei minat studi diisi oleh siswa/siswi sekolah menengah Tingkat atas yang bersekolah di Balikpapan sejumlah 60 responden, Samarinda 20 responden, Penajam Paser Utara 11 responden, Tenggarong 9 responden, dan lainnya 7 responden. Selanjutnya responden dalam survei kebutuhan industri diisi oleh industri yang bergerak di bidang dagang 3 responden, jasa 30 responden, dan manufaktur 4 responden.

Pada item pertama dalam kuisioner, para responden diberikan pertanyaan apakah responden memiliki rencana untuk melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya. Gambar 1 menunjukkan rencana studi para responden. Dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa 10.28% responden, atau sebanyak 11 responden, tidak berencana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Sedangkan sebanyak 89.72% responden, atau 96 responden, memiliki rencana untuk meneruskan studi ke jenjang selanjutnya. Badan Pusat Statistik (BPS) Balikpapan dalam Laporan Keadaan Ketenagakerjaan Balikpapan per bulan Agustus 2024 menyatakan bahwa Masyarakat yang bekerja dengan tingkat pendidikan sekolah menengah atas sebanyak 52,24%, dibawah sekolah menengah atas 27,31%, dan diatas sekolah menengah atas 20,45% [24]. Dapat dikatakan bahwa hingga Agustus 2024, masyarakat pekerja di dominasi oleh pekerja dengan lulusan sekolah menengah atas. Dapat dikatakan bahwa saat ini masih ada masyarakat yang lebih memilih untuk bekerja seusai lulus sekolah menengah tingkat atas dibandingkan melanjutkan ke jenjang Pendidikan selanjutnya. Ketertarikan Melanjutkan Studi ke Jenjang Selanjutnya terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rencana Studi Lanjut

Penelitian terkait alasan seseorang melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi telah dilakukan

sebelumnya, diantaranya [25] [26] [27]. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya, diantaranya adalah pemahaman tentang pentingnya dan manfaat pendidikan tinggi, pendapat orang tua, motivasi belajar, faktor lingkungan sekolah, dan lainnya.

Pertanyaan kedua kuisioner minat studi adalah kota tujuan melakukan studi lanjut. Responden yang dapat melanjutkan menjawab pertanyaan ini adalah responden yang pada pertanyaan sebelumnya memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Kota pilihan tujuan responden melakukan studi lanjut dapat dilihat pada Tabel 5. Para Responden yang memilih untuk melanjutkan studi, 57 % memilih untuk melanjutkan pendidikan di Kota Balikpapan, kemudian selanjutnya sebesar 15% memilih kota Samarinda, 8% memilih kota Yogyakarta, 6% memilih Kota Malang, 6% memilih kota Surabaya, dan selebihnya memilih melanjutkan studi ke kota lainnya. Berdasarkan isian pertanyaan ini, dapat dikatakan bahwa para siswa/siswi di Kalimantan Timur memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan di wilayah Kalimantan Timur. Dalam hal ini, dapat diartikan juga bahwa peluang penerimaan mahasiswa baru di wilayah Kalimantan Timur cukup tinggi. Selanjutnya Kota Tujuan Studi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Kota Tujuan Studi

Kota	Jumlah	Persentase
Balikpapan	55	57%
Samarinda	14	15%
Yogyakarta	8	8%
Surabaya	12	13%
Lainnya	7	7%

Item kuisioner ketiga adalah pertanyaan mengenai apakah para responden berminat melanjutkan studi jenjang sarjana terapan. Item pertanyaan ini diberikan karena menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi nomor 27/D/M/2022, program studi akuntansi bisnis digital hanya bisa dibuka pada jenjang sarjana terapan saja [28]. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 6 yang menunjukkan bahwa 97% responden tertarik dengan program studi pada jenjang sarjana terapan, dan 3% tidak tertarik dengan jenjang sarjana terapan. Selanjutnya Ketertarikan Jenjang Sarjana Terapan disajikan pada Tabel 6.

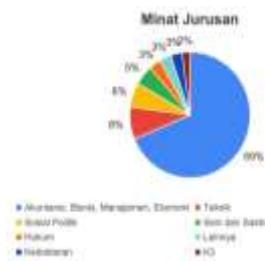
Tabel 6. Ketertarikan Jenjang Sarjana Terapan

Ketertarikan prodi jenjang sarjana terapan	Persentase
Ya	97%
Tidak	3%

Pendidikan sarjana terapan merupakan pendidikan tinggi dengan luaran kemampuan minimal sesuai dengan Kerangka Kerja Nasional Indonesia (KKNI) level 6. Sarjana terapan yang masuk dalam kategori program diploma merupakan program dimana mahasiswa disiapkan untuk lulus dengan keahlian terapan tertentu, dan menjadi seorang praktisi yang terampil. Saat ini, pendidikan terapan merupakan pendidikan yang lulusannya diharapkan untuk langsung siap bekerja dimana mahasiswa yang

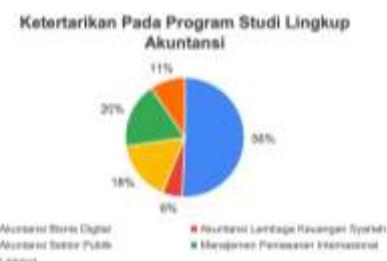
menempuh pendidikan terapan lebih banyak porsi praktik dibandingkan dengan teori, dan juga praktik kerja lapangan yang harus ditempuh.

Pertanyaan selanjutnya dalam kuisioner adalah jurusan yang diminati oleh para responden. Responden yang dapat menjawab pertanyaan ini adalah responden yang pada item pertanyaan sebelumnya memilih jawaban tertarik pada program sarjana terapan. Pada Gambar 2 terlihat bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 69%, memiliki minat pada kelompok bidang studi akuntansi, bisnis, manajemen, dan ekonomi. Kemudian disusul dengan minat pada bidang studi Teknik sebesar 8%, sosial politik 6%, Seni dan Sastra 5%, Hukum 3%, Kedokteran 3%, K3 2%, dan kelompok lainnya sebesar 3%. Selanjutnya minat jurusan ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Minat Jurusan

Penelitian yang dilakukan oleh Indriani, menyebutkan bahwa faktor peluang pekerjaan dan peluang pengembangan potensi merupakan faktor yang signifikan dalam menentukan seseorang memilih untuk meneruskan studi lanjut pada bidang akuntansi kemudian adanya faktor. Para responden selanjutnya diberikan pertanyaan program studi pada lingkup akuntansi yang diminati. Namun sebelumnya, para responden diberikan informasi gambaran umum tentang beberapa program studi yang ditampilkan sebagai pilihan. Pada item pertanyaan ini, sebanyak 56% responden menyatakan tertarik pada program studi akuntansi bisnis digital. Selanjutnya 20% responden berminat pada program studi manajemen pemasaran internasional, 18% responden berminat pada Akuntansi Sektor Publik, 6% pada Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, dan 11% memilih lainnya. Selanjutnya Ketertarikan Pada Program Studi Lingkup Akuntansi ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Ketertarikan Pada Program Studi Lingkup Akuntansi

Berdasarkan pertanyaan pada item ini, dapat dikatakan bahwa siswa/siswi menengah Tingkat atas yang berada di wilayah Kalimantan Timur berminat untuk menempuh pendidikan pada program studi akuntansi bisnis digital. Besarnya pilihan responden terhadap

prodi akuntansi bisnis digital ini dapat menjadi pertimbangan perguruan tinggi di wilayah Kalimantan Timur untuk membuka program studi tersebut dikarenakan adanya antusias dari para calon mahasiswa di wilayah Kalimantan Timur. Hal ini merupakan peluang bagi perguruan tinggi yang ingin menarik calon mahasiswa dan menambah student body pada perguruan tinggi yang berminat untuk membuka prodi tersebut. Namun, adanya minat terhadap program studi Akuntansi Bisnis Digital tidak serta merta menjadi dasar sebuah instansi akan membuka program tersebut. Lebih lanjut, diperlukan pandangan dari dunia industri yang merupakan pengguna dari lulusan yang akan dihasilkan.

Responden dari dunia industri diberikan kuisioner dengan item pertanyaan pertama apakah di kantor responden memerlukan tenaga kerja dengan latar belakang akuntansi. Hasil respon dari para responden dapat dilihat pada Gambar 4. Berdasarkan hasilnya, 97% responden menyatakan memerlukan karyawan yang memiliki latar belakang akuntansi. Kemudian sisanya sebanyak 3% responden menyatakan tidak memerlukan karyawan dengan latar belakang akuntansi. Selanjutnya Kebutuhan Karyawan Berlatar Belakang Akuntansi ditampilkan pada Gambar 4.

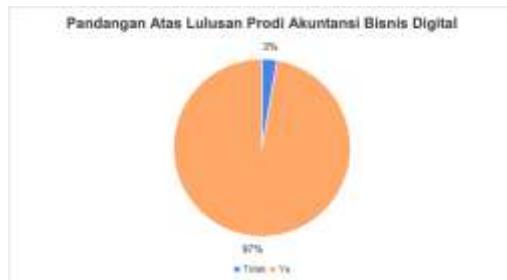


Gambar 4. Kebutuhan Karyawan Berlatar Belakang Akuntansi

Penilaian Akan Lulusan Akuntansi Bisnis Digital. Item pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada para responden dunia industri adalah apakah sarjana terapan lulusan prodi akuntansi bisnis digital memiliki nilai lebih. Responden yang dapat menjawab pertanyaan ini hanya responden yang pada pertanyaan sebelumnya menjawab memerlukan tenaga kerja dari bidang akuntansi. Berdasarkan hasil kuisioner, para responden dunia industri sebesar 97% menyatakan setuju bahwa lulusan dari program studi akuntansi bisnis digital memiliki nilai lebih, dan sisanya sebanyak 3% menyatakan tidak setuju. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 5. Lulusan sarjana terapan yang memiliki pengetahuan akuntansi dan bisnis serta memiliki keterampilan teknologi terkait bidang akuntansi dan bisnis menjadi nilai tambah bagi dunia industri. Selaras dengan digitalisasi saat ini, dunia industri juga menginginkan sumber daya manusia yang memahami teknologi pada bidang kerja akuntansi dan bisnis.

Berdasarkan jawaban para responden atas item pertanyaan ini, dapat dinyatakan bahwa dunia industri juga memerlukan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan teknis dari lulusan prodi akuntansi

bisnis digital. Ketika dunia industri memerlukan calon tenaga kerja dengan kriteria tersebut, hal ini juga dapat menjadi pertimbangan dan landasan bagi para perguruan tinggi untuk bisa memenuhi kebutuhan calon tenaga kerja dengan membuka program studi akuntansi bisnis digital. Selanjutnya Padangan Lulusan Prodi Akuntansi Bisnis Digital ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Padangan Lulusan Prodi Akuntansi Bisnis Digital

Faktor yang Berperan Saat Seleksi Penerimaan Tenaga Kerja. Pada item ini, pertanyaan yang diajukan adalah faktor yang berperan pada saat seleksi penerimaan calon tenaga kerja perusahaan responden. Responden dapat memilih beberapa pilihan jawaban sekaligus. Hasil respon para responden dapat dilihat pada Tabel 7. Sebanyak 28 responden menyatakan bahwa kompetensi spesifik yang dimiliki oleh calon karyawan merupakan hal yang diperlukan saat penerimaan karyawan di perusahaan responden. Kemudian 19 responden menyatakan bahwa pengalaman kerja merupakan hal yang penting dan menjadi pertimbangan saat rekrutmen. Selanjutnya Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Calon Tenaga Kerja disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Calon Tenaga Kerja

Faktor	Jumlah Respon
IPK	10
Asal Perguruan Tinggi	8
Kompetensi Spesifik	28
Pengalaman Kerja	19
Lainnya	7

Berdasarkan Tabel 7 dapat dikatakan bahwa dunia industri memerlukan calon tenaga kerja yang memiliki kemampuan spesifik sesuai dengan posisi pekerjaannya. Program studi sarjana terapan memiliki keunggulan dengan level KKNI 6 dan dirancang untuk menjadi memiliki keahlian terapan tertentu dan juga menjadi praktisi yang terampil. Oleh sebab itu, program sarjana terapan diharapkan dapat menjadi jawaban dari kebutuhan calon tenaga kerja dunia industri saat ini di wilayah Kalimantan Timur. Kemudian faktor pengalaman kerja yang selanjutnya menjadi perhatian pada saat calon tenaga kerja melamar pekerjaan, bisa dipenuhi pada jenjang D4 melalui program magang yang memang diwajibkan dari ketentuan.

4. Kesimpulan

Penelitian dalam bentuk survei ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran minat studi lanjut para siswa sekolah menengah tingkat atas pada

program studi yang menawarkan pembelajaran akuntansi bisnis digital, dan kebutuhan industri terkait lulusan yang memiliki kemampuan dalam akuntansi bisnis digital. Berdasarkan hasil kuisioner, sebagian besar responden, yang merupakan siswa/siswi di wilayah Kalimantan Timur, memiliki minat untuk melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya yaitu ke perguruan tinggi. Para responden juga memiliki minat pada jenjang pendidikan sarjana terapan. Jurusan yang diminati oleh sebagian besar responden adalah jurusan yang terkait dengan bidang akuntansi, bisnis, manajemen, dan ekonomi. Lebih lanjut para responden yang memiliki minat pada jurusan tersebut sebanyak 56% memiliki minat spesifik pada prodi akuntansi bisnis digital. Dari sisi dunia industri, hasil kuisioner juga menjelaskan bahwa perusahaan memerlukan tenaga kerja yang memiliki latar belakang akuntansi di perusahaan para responden. Lebih lanjut lagi, dunia industri memerlukan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan akuntansi bisnis digital dimana tenaga kerja tersebut memahami akuntansi dan bisnis serta teknologi terkait. Para responden dari dunia industri juga menyatakan bahwa kompetensi spesifik yang dimiliki oleh calon tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang dilihat saat penerimaan calon tenaga kerja baru. Hal tersebut sejalan dengan program sarjana terapan, dimana program ini memang dirancang untuk menghasilkan para lulusan yang memiliki kompetensi spesifik dan terampil untuk langsung bekerja. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh penyedia layanan pendidikan tinggi yang ingin melihat kebutuhan tenaga kerja dunia industri di wilayah Kalimantan Timur. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai rujukan dalam pemetaan minat program studi siswa/siswi sekolah menengah tingkat atas di wilayah Kalimantan Timur dalam melakukan studi lanjut. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, diantaranya adalah pada penelitian selanjutnya, penelitian serupa dapat dilakukan dengan melakukan metode wawancara kepada para responden untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik untuk memperkuat hasil isian kuisioner para responden, sehingga minat studi lanjut dan kebutuhan dunia industri akan tenaga kerja di wilayah Kalimantan Timur dapat dijabarkan lebih rinci lagi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh responden dalam survei ini yang telah meluangkan waktunya, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

Daftar Rujukan

- [1] Maksin, M., Nuraliza, V., Melani, A. P., Agustin, Y., Mubaroq, A., Ridho, A., & Kristiyono, K. (2023). Evaluasi Program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Bidang Industri Melalui Rencana Strategi dalam Efisiensi Administrasi Kepegawaian Kota Probolinggo. *Jurnal Publik*, 17(02), 126–140. DOI: <https://doi.org/10.52434/jp.v17i02.264>.
- [2] Hamilton, J. (2020). The Strategic Change Matrix and Business Sustainability Across COVID-19. *Sustainability*, 12(15). DOI: <https://doi.org/10.3390/su12156026>.
- [3] Simanjuntak, W., Subagyo, A., & Sufianto, D. (2024). Peran Pemerintah dalam Implementasi Artificial Intelligence (AI) di Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemenkominfo RI). *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1–15. DOI: <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.332>.
- [4] Fauzi, E., Visar Sinatra, M., Daru Ramdhani, N., Ramadhan, R., & Muhammad Rasid Safari, Z. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Perkembangan Akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 189–197. DOI: <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i2.6877>.
- [5] Aripin, S. N., Hadinata, H., & Kurnia, D. (2023). Dampak Akuntansi Manajemen dari Digitalisasi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(2), 109–115. DOI: <https://doi.org/10.34306/abdi.v4i2.1040>.
- [6] Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2023). Teknologi Artificial Intelligence dan Blockchain: Sebuah Keniscayaan pada Akuntan dan Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKU)*, 2(4), 403–409. DOI: <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6355>.
- [7] Negara, O. J., Muhammad Kamil Husain, & Isaac Khong. (2023). Peran Transformasi Teknologi Informasi di Era Industri 4.0 Pada Profesi Akuntansi. *Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 84–94. DOI: <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.375>.
- [8] Cakra Dewa, M. M., Yunia Kharisyami, P. W., Diva Navael, L., & Maulana, A. (2022). Peran Akuntan dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0. *Jae (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, 7(3), 56–67. DOI: <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18492>.
- [9] Negara, O. J., Muhammad Kamil Husain, & Isaac Khong. (2023). Peran Transformasi Teknologi Informasi di Era Industri 4.0 Pada Profesi Akuntansi. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(1), 84–94. DOI: <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.375>.
- [10] Setiawan, A., Djadjakerta, H., Haryanto, H., & Wirawan, S. (2021). Theory of Reasoned Action dan Literasi Teknologi terhadap Adaptasi Perubahan Teknologi. *Jurnal Sistem Informasi-Bisnis*, 11(1), 51–61. DOI: <https://doi.org/10.21456/vol11iss1pp51-61>.
- [11] Busaini, Harsono, I., & Sutanto, H. (2021). Relevansi Program Pendidikan dengan Kebutuhan Dunia Kerja : Studi pada alumni Magister Ilmu Ekonomi FEB Unram. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 10–16. DOI: <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i1.33>.
- [12] Muria, R. M., & Alim, M. N. (2021). Perilaku Etis dan Kode Etik Akuntan Profesional dalam Akuntan Publik. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(01), 41–52. DOI: <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.41-52>.
- [13] Suarta, I. M., Suwintana, I. K., & Sudiadnyani, I. G. A. O. (2022). Technology and Information System Expertise Demand for Accounting Professionals: A Requirements Analysis of Job Advertisements. In *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2021 (iCAST-SS 2021)* (Vol. 647). Atlantis Press. DOI: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220301.046>.
- [14] Ikhwani, H. S., & Himawati, D. (2024). Performance reconfiguration in Indonesian MSMEs: Digital transformation, emerging skills, and organizational health. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(3). DOI: <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i3.3101>.
- [15] Herdiana, D. (2022). Pemindahan Ibukota Negara: Upaya Pemerataan Pembangunan ataukah Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik. *Jurnal Transformative*, 8(1). DOI: <https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2022.008.01.1>.
- [16] Pemindahan Ibu Kota dan Potensi Konektivitas Pemerataan Ekonomi. (2020). *Jurnal Vokasi Indonesia*, 8(1). DOI: <https://doi.org/10.7454/jvi.v8i1.156>.
- [17] Saputri, A., & Fauziyyah, N. (2023). Transisi Akuntansi Menuju

- Digitalisasi. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 3(1), 300–310. DOI: <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.632> .
- [18] Muhammad Ivan. (2022). Pembelajaran Keterampilan Abad ke-21 Bagi Mahasiswa Pendidikan Vokasi dalam Perspektif Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Indonesia. *Jurnal Venus*, 10(2), 15–30. DOI: <https://doi.org/10.48192/vns.v10i2.592> .
- [19] Pakpahan, S. R., & Nikmah, N. (2023). Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Disrupsi Teknologi Digital: Peran Keahlian Akuntansi, Literasi Digital, Literasi Manusia, dan Adaptabilitas Karir. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3796–3811. DOI: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5592> .
- [20] Rahutomo, F., Rahmad, C., Musthafa, M. B., & Ngatmari, N. (2019). Desain Skema Data Warehouse PDDIKTI sebagai Pendukung Keputusan Perguruan Tinggi. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 4(1), 90. DOI: <https://doi.org/10.35314/isi.v4i1.980> .
- [21] Wahidah, A. N. (2022). Critical-Mathematical dalam Perkuliahan Metodologi Penelitian Kuantitatif pada Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Pontianak. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2467–2474. DOI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1566> .
- [22] Hermawan, S., & Hariyanto, W. (2022). Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif dan Kualitatif). Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif dan Kualitatif). *Umsida Press*. DOI: <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-047-2> .
- [23] Wijayani, D. I. L., & Saripujiana, D. (2020). Survei Minat Studi Jurusan Akuntansi dan Kebutuhan Tenaga Kerja Akuntansi di Kalimantan Timur. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 16(3), 189–200. DOI: <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i3.2056> .
- [24] Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas Xii di Sma Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 4(1), 24–34. DOI: <https://doi.org/10.30872/prospek.v4i1.1322> .
- [25] Novel, A. F., Maksum, H., Nasir, M., & Hidayat, N. (2023). Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua. *JTPVI: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(2), 217–226. DOI: <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i2.67> .
- [26] Moonti, U., Mahmud, M., Yantu, I., Bahsoan, A., & Albakir, A. K. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa terhadap Minat Melanjutkan Studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jambura : Economic Education Journal*, 4(1), 66–72. DOI: <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.13488> .
- [27] Wiharja MS, H., Rahayu, S., & Rahmiyati, E. (2020). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi. *Vocatech: Vocational Education and Technology Journal*, 2(1), 11–18. DOI: <https://doi.org/10.38038/vocatech.v2i1.40> .
- [28] UI,S.P.S.(2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Hein Namoeto. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(01). DOI: <https://doi.org/10.34308/eqien.v12i01.1169> .